



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 30 September 2016

Halaman: 2

PEMUTAKHIRAN PEMILIH BARU 67 PERSEN KPU Kesulitan Coret 'Ghost Voter'

YOGYA (KR) - Batas waktu pemutakhiran data pemilih Pilwali tinggal menyisakan waktu sepekan. Padahal capaian rata-rata baru menembus 67 persen dari total 345.297 orang yang harus dimutakhirkan. Apalagi tidak sedikit temuan *ghost voter* namun kesulitan untuk dicoret.

Komisioner KPU Kota Yogya, Sri Surani, mengaku banyak dinamika yang ditemui Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDB) atau pantarlih ketika terjun ke lapangan. "Capaian paling tinggi di Kecamatan Danurejan, yakni 80 persen. Sedangkan paling rendah di Wirobrajan karena baru 56 persen," urainya di sela aksi grebeg pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih di kawasan Kotabaru Gondokusuman, Kamis (29/9).

Grebeg coklit data pemilih tersebut sengaja dipilih kawasan Kotabaru lantaran banyak perumahan elite dengan tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Selain itu, di kawasan itu juga ditemukan ratusan *ghost voter*, yakni penduduk asli Kota Yogya namun domisilinya tidak diketahui.

Sri Surani mengaku, meski keberadaannya sulit dilacak tapi tidak semata-mata dicoret.

Pasalnya, yang bersangkutan belum mencabut dokumen kependudukan. Jika dicoret dari data pemilih, maka dikhawatirkan akan menghilangkan hak pilihnya pada 15 Februari 2017 mendatang.

Khusus untuk kawasan Kotabaru saja, terdapat ratusan pemilih yang masuk kategori *ghost voter*. Sehingga jika dikalkulasi dengan wilayah lain, jumlahnya bisa mencapai ribuan pemilih. Alhasil, tingkat partisipasi pemilih akan terdampak manakala pemilih tersebut akhirnya tidak menggunakan hak pilih.

Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Gondokusuman Setia Edi Wijaya mengaku, kendala yang dihadapi petugasnya sebenarnya sama dengan daerah lain. Pantarlih kerap tidak bisa menemui pemilih saat menyambangi rumah yang sesuai dengan alamatnya.

"Warga yang tinggal di kawasan elite memiliki tingkat mobilitas tinggi. Ada pula yang rumahnya ternyata dikontrakkan ke warga luar daerah. Tapi karena masih aktif data kependudukannya, otomatis tidak bisa kami coret," katanya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005